

Judul Ditulis dengan Huruf Kapital pada Setiap Awal Kata

(Microsoft Word template style: *Paper Title*)

Nama Penulis^{1, a)}, Nama Penulis^{1, b)}, dan Nama Penulis^{2, c)}

(Microsoft Word template style: *Author Name*)

¹(Microsoft Word template style: *Author Affiliation*) Nama Institusi

² Nama Intituti Penulis

^{a)} your@emailaddress.xxx

^{b)} anotherauthor@thisaddress.yyy

(Microsoft Word template style: *Author Email*)

Abstrak. Format abstrak menggunakan Microsoft Word template style: *Abstract*. Tiap artikel harus memiliki abstrak. Abstrak dimulai dengan kata :”Abstrak” diikuti dengan titik dan tercetak tebal dengan ukuran huruf normal 10. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam satu paragraph yang terdiri atas 100 – 200 kata.

Kata Kunci: Maksimal 5 kata penting (Gunakan Microsoft Word Template style: *Keywords*)

Abstract. To format your abstract, use the Microsoft Word template style: *Abstract*. Each paper must include an abstract. Begin the abstract with the word “Abstract” followed by a period in bold font, and then continue with a normal 10 point font. Write your abstract in Bahasa Indonesia and English. The abstract consists of 100 – 200 words.

Keywords: Maximum 5 important words (Microsoft Word Template style: *Keywords*).

PENDAHULUAN (HEADING LEVEL 1)

(Microsoft Word Template Style: *Heading 1*)

Dokumen ini berisi panduan untuk menuliskan artikel anda dengan menggunakan *Microsoft Word*. Berikut diperkenalkan paragraph style untuk heading level 1, level 2, dan level 3.

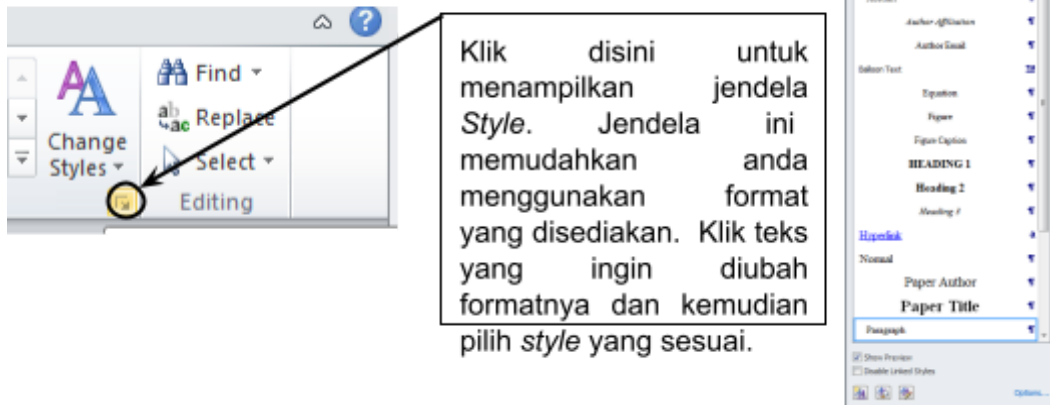
- Heading level 1 mencakup **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka**. Adapun **Kajian Pustaka** dan **Saran** bersifat opsional. Heading level 2 merupakan sub-bagian dari heading level 1, sedangkan heading level 3 merupakan sub-bagian dari heading level 2.
- Pada heading terdapat level 1, 2, or 3 – contohnya, “(Heading Level Dua)” yang merupakan panduan dan tidak perlu dituliskan pada artikel anda. Pada bagian bawah terdapat paragraph style – contohnya “(Microsoft Word template style: *Heading 2*).” Ini bukan pula bagian dari heading yang perlu anda tuliskan. Ini merupakan panduan style yang akan digunakan.
- Paragraph bullet menggunakan Microsoft Word Template Style: *Paragraph (bulleted)*.

Format paragraf menggunakan *Microsoft Word template style: Paragraph*.

Bagaimana Menggunakan *Paragraph Styles* (Heading Level 2)

(Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Berikut cara memunculkan jendela paragraph styles:



Cara Menggunakan Format Artikel (Heading Level 2)

(Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Anda dapat secara langsung merubah atau menghapus isi dari format artikel ini dan menggantinya dengan isi dan artikel anda. Perhatikan jangan sampai ada bagian dari artikel ini menjadi bagian dari artikel anda!

Huruf pada judul dan heading (Heading Level 3)

(Microsoft Word template style: *Heading 3*)

Pada judul, tidak semua kata menggunakan huruf kapital di awal. Preposisi seperti “untuk”, “pada”, “di”, “dengan” tetap menggunakan huruf kecil. Heading level satu menggunakan huruf kapital. Heading level dua menggunakan huruf besar di awal kata kecuali preposisi. Heading level tiga menggunakan huruf kapital hanya di awal kalimat.

SPESIFIKASI LAIN (HEADING LEVEL 1)

(Microsoft Word Template Style: *Heading 1*)

Menuliskan Persamaan/ Rumus Matematika (Heading Level 2)

Persamaan harus berada di tengah dan diikuti nomor urut persamaan tersebut. Berikut cara menuliskan persamaan.

1. Gunakan *Microsoft word template style: Equation*
2. Klik tab sebanyak dua kali
3. Di tengah kedua tab masukan persamaan yang diinginkan menggunakan menu Insert, Equation
4. Pada ujung tab kedua, masukkan nomor urut persamaan yang digunakan.

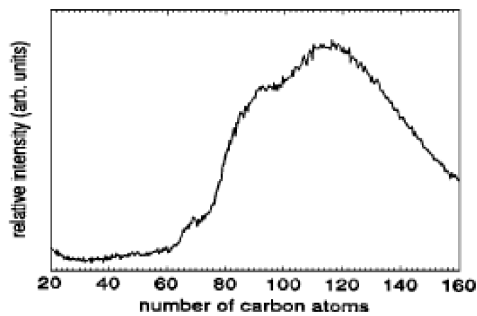
$$a + b$$

(1)

Gambar (Heading level 2)

(Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Sisipkan satu spasi antara teks dengan gambar di bawahnya. Jika terdapat lebih dari satu gambar yang ingin digabungkan, sebaiknya menggunakan tabel.



(a)



(b)

GAMBAR 1. Keterangan gambar menggunakan *Microsoft Word template style: Figure Caption*.

Tulisan “**GAMBAR 1**,” dibuat dengan menggunakan huruf kapital cetak tebal. Jika gambar terdiri lebih dari satu gambar, setiap gambarnya diberi label (a), (b), dll.

Kutip gambar secara berurutan pada teks. Tempatkan gambar sedekat mungkin dengan kutipan pada teks. Keterangan gambar ditulis dengan *font 11, Times New Roman*. Tulisan “**GAMBAR 1**,” menggunakan huruf besar dan tebal diikuti dengan titik.

Tabel (Heading Level 2)

(Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Gunakan *style* tabel berikut. Tabel dibuat dengan menggunakan sekat baris seperlunya, dan tanpa menggunakan sekat kolom.

TABEL 1. Format menggunakan *Microsoft Word template style: Table Caption*. Tulisan “**TABEL 1**” ditulis tebal dan kapital. Keterangan tabel rata tengah. Tulisan di dalam tabel menggunakan *Font 11*.

Judul Kolom	Judul Kolom	Judul Kolom
Judul baris	X	X
Judul baris	X	X
Judul baris	X	X

Transkrip

Kata “**TRANSKRIP 1**” ditulis tebal dan huruf kapital. Berikut contoh penulisan transkrip wawancara. Selain itu, transkrip juga diberi nomor dan dikutip pada teks

TRANSKRIP 1

P4-W21 : Oke, selanjutnya soal nomor 4 apa yang diketahui dek?
VH-W21 : Ini soal nomor empat kak diketahui terdapat lima kubah hanya saja ukurannya berbeda dengan perbandingan 1:2, 3 kubah berukuran 8,8,12 cm dan satunya berukuran dua kali dari ukuran tersebut kak.

KUTIPAN (HEADING LEVEL 1)

Berikut disajikan cara mengutip.

Mengutip dengan satu penulis. Gunakan nama belakang penulis. Contoh:

- Goodnough (2011) menyatakan bahwa ...
- Penelitian tindakan secara kolaboratif dapat dilakukan di kelas IPA (Goodnough, 2011).

Mengutip dengan dua penulis. Gunakan nama belakang setiap penulis. Contoh:

- Herbst-Dam dan Kulik (2006) menyatakan bahwa ...
- Waktu bertahan pasien (Herbst-Dam & Kulik, 2006)

Mengutip dengan lebih dari dua penulis. Pada kutipan pertama tuliskan semua nama belakang setiap penulis. Kutipan selanjutnya cukup menuliskan nama penulis pertama ditambah “dkk”. Contoh:

- Varberg, Purcell & Rigdon (2007) menyatakan bahwa
- Teorema limit pusat ... (Varberg, dkk, 2007)

DAFTAR PUSTAKA (HEADING LEVEL 1)

Semua sumber yang tertera dalam naskah wajib dimasukkan ke dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya, semua sumber yang tertera di daftar pustaka harus terujuk di dalam naskah. Sangat ditekankan untuk memasukkan sumber-sumber yang handal dan terpercaya. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Berikut, kami sajikan format penulisan daftar pustaka untuk beberapa jenis sumber. (merujuk ke *APA style*). Daftar pustaka minimal 10.

Buku

Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3. (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi).
Judul buku cetak miring. Tempat Penerbit: Penerbit.

Contoh:

Goodnough, K. (2011). *Taking action in science classroom through collaborative action research*. Rotterdam: Sense Publishers.

Varberg, D., Purcell, E. J., & Rigdon, S. E. (2007). *Calculus (9th Edition)*. Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.

Artikel Jurnal

Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3. (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi).
Judul artikel. Nama Jurnal Cetak Miring, Vol (Nomor). Rentang Halaman.

Contoh:

Herbst-Dam, K. L., & Kulik, J.A. (2006). Volunteer support marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24. 225-229.

Slavit, D. (2006). Uncovering algebra: sense making and property noticing. *The Mathematics Educator*, 16(2). 4-13.

Prosiding Seminar/ Konferensi

Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3. (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi). Judul artikel. *Judul Prosiding* (halaman). Kota, Negara: Penerbit

Contoh:

Wijaya, A. (2015). Key ingredients to develop an “appropriate” innovation. *Proceeding the 3rd South East Asia Design/ Developmental Research International Conference* (pp. 16-23). Palembang, Indonesia: Universitas Sriwijaya.

Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul skripsi, tesis, atau disertasi* (Skripsi, Tesis, atau Disertasi, tidak dipublikasikan). Nama Perguruan Tinggi, Kota.

Contoh:

Zulkardi. (2002). *Developing a learning environment on realistic mathematics education for Indonesian student teachers* (Disertasi, tidak dipublikasikan). University of Twente, Enschede.

Sumber Rujukan dari Website

Penulis. (Tanggal, Bulan, dan Tahun Postingan). Judul. Alamat *Uniform Resources Locator* (URL). Tanggal Diakses.

Contoh:

Wees, D. (15 Agustus 2011). Mathematics education: a way forward. <https://www.edutopia.org/blog/mathematics-real-world-curriculum-david-wees>. diakses pada tanggal 29 Agustus 2017.